



untuk mengembangkan taraf hidupnya. Proses tersebut terjadi dalam lingkungan masyarakat maupun dalam lingkungan sosial yang lebih luas. Hal yang membedakan proses terhambatnya pembangunan lingkungan dikampung Bangoan dan lainnya adalah terletak pada pandangan status sosial dan budaya yang memiliki andil dalam proses tersebut. Proses tersebut diawali dengan proses terhambatnya pembangunan yang terjadi secara struktural pada warga kampung Bangoan mereka hanyalah tempat akumulasi segala akibat pada warga kampung proses tersebut. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya terhambatnya pembangunan adalah sosial ekonomi, SDM, politik, budaya, dan hukum. Upaya yang bisa dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah mempertimbangkan kondisi psikologis warga kampung Bangoan, Kabupaten Sidoarjo, guna menentukan metode partisipatori yang tepat, mengupayakan sebuah metode partisipatori yang melibatkan warga secara aktif dalam proses pembangunan untuk menyegarkan kehidupan mereka. Pada intinya, pendekatan lokal dan kultural sangat penting dalam rangka menemukan entry point yang tepat, karena hal itu akan menentukan proses selanjutnya.